

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGUNAKAN MEDIA KARTU SUKU KATA DI SEKOLAH DASAR

Yeni Erita¹, Nofia Henita², Rahmi Yulia³, Deni Okta Nadia⁴

Sekolah Dasar Negeri 12 Pahambek, ^{1,2,3}Universitas Negeri Padang

¹yenierita@fip.unp.ac.id, ²nofiafourth@gmail.com, ³rahmiyulia.2302@gmail.com,

⁴denioktanadia@gmail.com

Korespondensi penulis: dina80fauzi@gmail.com

Abstract. *Reading has a big effect on students' ability to accept subject matter, especially text-based learning, students who are unable to read well will have difficulty participating in learning activities for all subjects. This study aims to improve the process and skills of beginning reading through the use of syllable card media for first grade students at Public Elementary School 12 Pahambek. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were 10 students in class I at 12 Pahambek Public Elementary School. The object of research is the improvement of beginning reading skills. This research was conducted in two cycles with each cycle consisting of two meetings. Data collection techniques using observation and tests. Data analysis techniques using descriptive quantitative and qualitative descriptive analysis. The results of the study showed that early reading skills through the use of syllable card media in grade I students at SD Negeri 12 Pahambek experienced a good improvement. This is evident from the average achievement in the pre-action percentage of 37.48%, in cycle I increased to 54.66% and in cycle II to 84.19%. Thus the results of this second cycle have fulfilled the predetermined action success criteria.*

Keywords: *Beginning Reading Ability, Syllable Card Media, Education*

Abstrak. Membaca berpengaruh besar kepada kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran terutama pembelajaran berbasis teks, siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran semua mata pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan keterampilan membaca permulaan melalui penggunaan media kartu suku kata pada siswa kelas I di SD Negeri 12 Pahambek. Jenis penelitian ini merupakan Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 12 Pahambek sebanyak 10 siswa. Objek penelitian adalah peningkatan keterampilan membaca permulaan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan melalui penggunaan media kartu suku kata pada siswa kelas I SD Negeri 12 Pahambek mengalami peningkatan dengan baik. Hal ini terbukti dari pencapaian rerata pada pratindakan persentasenya sebesar 37,48%, pada siklus I meningkat menjadi 54,66% dan pada siklus II menjadi 84,19%. Dengan demikian hasil dari siklus II ini telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Kemampuan Membaca Permulaan, Media Kartu Suku Kata, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. Bahasa merupakan percakapan atau alat komunikasi dengan sesama manusia. bahasa merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional (Farhrohman, 2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), keterampilan menulis (writing skills)(Ali, 2020).

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi (Rahmatika et al., 2019). Apabila seorang anak belum memiliki keterampilan membaca saat memasuki pendidikan lanjutan, maka ia akan menghadapi kesulitan dalam mempelajari materi pembelajaran yang lebih kompleks. Kemampuan membaca awal merupakan kemampuan anak untuk menguasai teknik membaca dan memahami konten bacaan secara efektif. Oleh karena itu, untuk merangsang peningkatan kosakata anak, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan membaca mereka. (Rahmatika et al., 2019).

Membaca adalah tahap awal dalam proses belajar membaca bagi anak. Membaca awal merupakan keterampilan dasar membaca yang penting bagi siswa dan menjadi alat bagi mereka untuk memperoleh pengetahuan (Syatauw, G.R., Solehun, S., & Rumaf, 2020). Kemampuan membaca sering menjadi masalah bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran terutama di kelas I SD karena mayoritas siswa memiliki kemampuan membaca yang rendah (Havisa & Putra, 2021).

Kemampuan membaca memiliki pengaruh signifikan terhadap siswa dalam memahami materi pelajaran, terutama dalam pembelajaran yang menggunakan teks sebagai sumber informasi. Siswa yang tidak memiliki kemampuan membaca yang baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di semua mata pelajaran. Menurut (Rahim, 2012) manfaat membaca antara lain membuat seseorang mendapat pengetahuan dan wawasan baru yang akan meningkatkan kecerdasan sehingga lebih dapat menjawab tantangan hidup.(Havisa & Putra, 2021)

Berdasarkan pengalaman langsung dari peneliti di SDN 12 Pahambek pembelajaran Bahasa Indonesia terkhususnya untuk membaca permulaan mengalami banyak kendala terutama dari faktor lingkungan social, latar belakang, sarana penunjang dan metode pembelajaran yang digunakan selama ini metode pembelajaran yang digunakan bersifat konvensional, tidak menarik dan monoton sehingga menyebabkan siswa tidak tertarik dan termotivasi dalam proses belajar membaca.

Penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran sangat membantu dalam membelajarkan siswa kelas satu di sekolah dasar (Ovavia et al., 2022;Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, 2022;Ningrum et al., 2020). Siswa kelas satu sekolah dasar umumnya masih memiliki kemampuan berfikir konkret, di mana mereka cenderung lebih mudah mengenali hal-hal yang bersifat nyata. Oleh karena itu, dalam mengajar mereka, perlu digunakan berbagai alat bantu yang beragam agar dapat membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Salah satu media yang sering digunakan oleh guru dalam pengajaran membaca awal adalah kartu suku kata. Kartu suku kata ini berisi abjad-abjad yang ditulis pada potongan media seperti karton, kertas, atau papan tulis. Potongan huruf tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai dengan keinginan untuk membentuk suku kata, kata, atau kalimat (Suyatno, 2022).

Penggunaan kartu suku kata sangat menarik bagi siswa dan mudah digunakan dalam pengajaran membaca awal. Selain itu, kartu suku kata juga dapat melatih kreativitas siswa dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginan mereka. Kartu suku kata termasuk media visual yang sering digunakan oleh guru, baik di taman kanak-kanak maupun di kelas satu sekolah dasar, untuk memperkenalkan huruf dan mengajarkan membaca permulaan kepada siswa(Suyatno, 2022).

Adapun kegiatan yang dapat dilakukan dengan membaca permulaan menggunakan media kartu suku kata sebagai berikut (1) mempersiapkan siswa, (2) menyediakan peralatan (media kartu suku kata), (3) memperkenalkan siswa pada berbagai suku kata, (4) mempraktikkan cara penggunaan media, dan (5) membaca kartu suku kata dan merangkaikan /menggabungkan dua atau lebih suku kata hingga menjadi satu kata (Yampap & Hasyda, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Suku Kata di Sekolah Dasar”.

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (classroom action research). Tujuan penelitian ini adalah untuk kemampuan membaca permulaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media kartu suku kata di kelas I SD Negeri 12 Pahambek. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut (Zainal, 2018) menyebutkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. PTK penting untuk guru dikarenakan sebagai berikut:

- a. PTK sangat kondusif untuk membuat guru peka dan tanggap terhadap dinamika pelajaran di kelasnya
- b. PTK dapat meningkatkan kinerja guru
- c. Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya
- d. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok guru karena tidak perlu meninggalkan kelasnya
- e. Guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan upaya guru yang akan berguna untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Berdasarkan Penelitian ini merupakan proses pengkajian masalah yang ada dalam pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan tindakan yang terencana dalam keadaan yang sebenarnya serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Secara tahapan dalam PTK ini membentuk suatu siklus. Siklus ini kemudian berkesinambungan dengan siklus lain seperti sebuah spiral. Sebelum keempat tahapan itu berlangsung, biasanya diawali dengan suatu tahapan pra PTK yang meliputi: Identifikasi masalah, analisis masalah, rumusan masalah dan rumusan hipotesis tindakan.

2. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri Pahambek Kecamatan IV Koto Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas I SD Negeri Pahambek Kecamatan IV Koto. Jumlah siswa ada 10 orang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 2 siswa

perempuan. Alasan pemilihan subjek ini karena kemampuan membaca permulaan siswa kelas I masih rendah, sementara guru masih menggunakan pembelajaran secara konvensional

3. Desain Penelitian

Model PTK ini mengacu pada rancanganyang dikembangkan oleh Kemmis and mc. Taggart (Arikunto, 2010) dimana dalam setiap siklus mencakup empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan dan pengamatan (*action & observation*), refleksi (*reflection*). Tujuan PTK ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan dokumentasi, observasi, dan tes. Berikut adalah uraiannya secara rinci:

a. Teknik Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2016) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisaberbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengambilan foto dan video pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan dokumentasi ini bertujuan untuk melihat kegiatan yang dilakukan guru dan siswa terutama pada kegiatan-kegiatan pokok dari pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode silaba. Dokumentasi digunakan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan penting, serta menjadi pelengkap data guna menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan.

b. Teknik Observasi

Menurut (Kunandar, 2010) observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan

dengan mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknik observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tindakan penerapan media kartu suku kata dan mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Teknik tes

Tes adalah salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. (Arikunto, 2010) mengatakan bahwa tes merupakan serentetan pertanyaan yang digunakan

d. Teknik Analisis

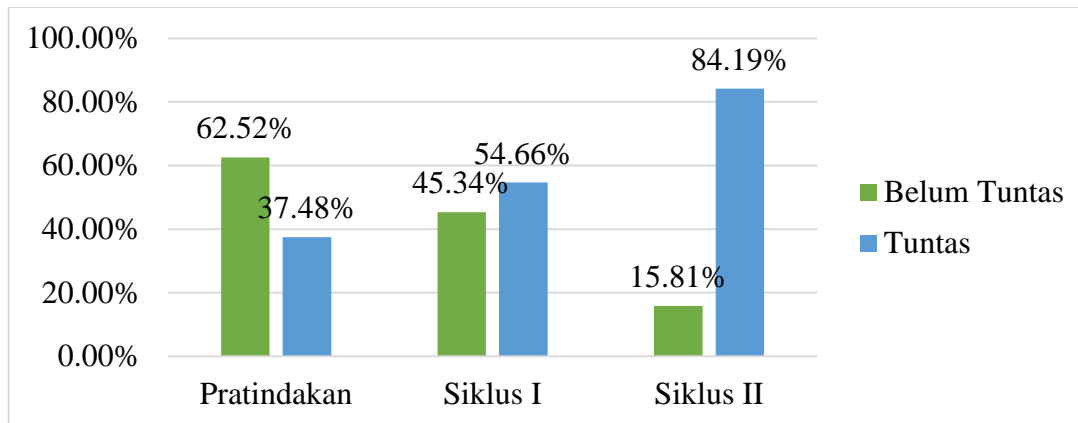
Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 12 Pahambek, maka diperoleh data-data untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I. Deskripsi data dalam penelitian ini merupakan perbandingan skor yang diperoleh siswa dalam kemampuan membaca permulaan pada saat pratindakan dengan skor yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu pada siklus I dan siklus II. Penelitian dikatakan berhasil apabila dari data tersebut terjadi peningkatan yaitu 75% siswa memiliki nilai di atas 80.

Pada saat pengambilan data awal, guru melakukan tes unjuk kerja keterampilan membaca permulaan kepada siswa kelas I SD Negeri 12 Pahambek. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca permulaan siswa. Siswa maju satu persatu untuk praktik membaca teks sederhana di depan kelas. Dari hasil tes pratindakan tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 62,52% siswa belum mencapai nilai rata-rata minimal dan sebanyak 37,48% siswa telah mencapai indikator keberhasilan. Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan begitu pula pada siklus II.

Adapun aspek aspek penilaian membaca permulaan adalah ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara.



Gambar 1. Diagram batang hasil tes untuk kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu suku kata

Berdasarkan diagram batang diatas, dapat diketahui bahwa hasil tes kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu suku kata rata-rata siswa telah mencapai rerata yang telah ditetapkan yaitu 80. Pada hasil pratindakan, siswa yang mencapai rerata sebesar 37,48%. Pada siklus I peningkatan banyaknya siswa yang mencapai rerata sebesar 17,18% dari 37,48% pada pratindakan menjadi 54,66% di siklus I. Pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 29,53% dari siklus I sebesar 54,66% meningkat menjadi 84,19%. Dengan demikian hasil dari siklus II ini telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan

Penggunaan media kartu suku kata pada penelitian ini merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam katagori *flashcard*. Media pembelajaran ini mengandalkan kartu suku kata yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu suku kata dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa (Salawati & Suoth, 2020).

Perlakuan yang diberikan berupa metode pembelajaran *flashcard* ini menjadi stimulus untuk belajar membaca anak. Simbol-simbol yang dilihat oleh anak akan di proses ke otak agar dapat dipahami sesuai teori (Dorman, 2005) karena *flashcard* yang diberikan secara berulang memberikan dampak kepadadaya ingat jangka pendek (*Short term memory*), dan jika terus di ulang-ulang dari daya ingat jangka pendek dapat menjadi

daya ingat jangka panjang (Slavin, 2008). Selain itu, *flashcard* lebih menarik perhatian anak sehingga anak merasa nyaman dan tidak merasa terbebani saat belajar. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang terpenting dalam mempengaruhi kemampuan membaca awal anak seperti yang dikemukakan oleh (Somadayo, 2011)

Selain metode pembelajaran, menurut (Ghabanchi, Z., & Rastegar, 2014) kecerdasan (IQ) berhubungan positif dengan membaca, oleh karena itu penulis menggali lebih dalam tentang kemampuan membaca awal anak di lihat dari kecerdasan IQ dan serta adanya eksperimen. Anak yang memiliki kecerdasan yang sangat tinggi memiliki kemampuan membaca awal yang tertinggi. Dapat disimpulkan pengaplikasian media *flashcard* ini memberikan efek besar terhadap kemampuan membaca siswa pada kelas rendah. Media kartu suku kata sebagai faktor eksternal memiliki dampak lebih besar dari pada kecerdasan sebagai faktor internal.

SIMPULAN

Rendahnya kemampuan membaca siswa Indonesia harus mendapat perhatian dan evaluasi pada tingkat dasar yaitu SD. Kemampuan membaca permulaan merupakan akar permasalahan yang harus ditangani dengan cermat dan segera pengelolaannya. Salah satu solusi atas masalah tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran yang menarik perhatian dan antusias siswa seperti metode suku kata

Keterampilan membaca permulaan melalui penggunaan media kartu suku kata pada siswa kelas I di SDN 12 Pahambek mengalami peningkatan dengan baik. Hal ini terbukti dari pencapaian rerata pada pratindakan persentasenya sebesar 37,48%, pada siklus I meningkat menjadi 54,66% dan pada siklus II menjadi 84,19%. Dengan demikian hasil dari siklus II ini telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik Jurnal PAUD*, 3(1), 35–44.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dorman, G. (2005). *How To Teach Your Baby to Read*. PT. Tigaraksa.
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). *Implementasi Literasi di Sekolah Dasar*. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary*, 9(1), 23–34.
- Fatmawati, S. N., Darihastining, S., & Ahya, A. S. (2023). *KEPRIBADIAN DIRI TOKOH ALINA PADA NOVEL HATI SUHITA KARYA KHILMA ANIS (KAJIAN PSIKOLOGI BEHAVIORISME)*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 238-249.
- Fatmawati, K., Purwantiningsih, E. S., Kusuma, R. A., Indrawati, A., Wardana, L. W., & Rahma, A. (2023). *Implementation of Entrepreneurship Learning in Business Centers at the Vocational High School Level: Systematic Literature Review (SLR)*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(2), 38-52.
- Ghabanchi, Z., & Rastegar, R. (2014). The Correlation of IQ and Emotional Intelligence with Reading. *Jurnal Reading Matrix: An International Online*, 135–144.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). *Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh*. *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS*, 1-215.
- Havisa, S., & Putra, T. Y. (2021). *Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*. 3(1).
- Kunandar. (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Kuntadi, T. N., & Hidayat, F. D. (2023). *Training Children's Character Education Through Technology-based Learning Media*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 35-44.

- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. MULTICULTURAL EDUCATION, 8(02), 31-39.
- Misnawati, Misnawati, Natalina Asi, Anwarsani Anwarsani, Siti Rahmawati, Ida Puspita Rini, Dara Syhadah, Siti Nadiroh et al. "INOVASI METODE STAR: BEST PRACTICE." BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS (2023).
- Musyawir, M. (2022, November). *Pembelajaran Inovatif untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Namlea Kabupaten Buru (Studi Meta-Sintesis)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 15-29).
- Ningrum, M., Putri, M., & Fitria, Y. (2020). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V. 8*.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648.
- Ovavia, C., Marlina, & Desyandri. (2022). *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 11 Nomor 1 Februari 2022 Pengembangan Media Video Animasi Bersasis Model Sequenced Di Kelas Iv Sekolah Dasar Developing Animated Video Media Based on the Sequenced Model for Grade Iv of Elementary Scho. 11, 9–17*.
- Rahim, F. (2012). *Pengajaran Membaca di Sekolah dasar*. PT. Bumi Aksara.
- Rahmatika, P., Hartati, S., & Yetti, E. (2019). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Metode Pembelajaran Mind Map dan Bercerita dengan Gaya Kognitif , Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. 3(2), 548–560. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.260>*
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. gue.
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). *Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar*. *Journal of Student Research*, 1(1), 129-140.
- Romadhona, D. P. W., Norliana, N., Resnawati, R., Misnawati, M., Nurachmana, A., Christy, N. A., & Mingvianita, Y. (2023). *Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka*. *Journal of Student Research*, 1(1), 114-128.
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. 4(1), 100–106*.
- Slavin, R. (2008). *Psikologi Pendidikan (8th ed)*. PT. Indeks.

- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyatno, U. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Media Kartu*. 1(1), 31–40.
- Syatauw, G.R., Solehun, S., & Rumaf, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 80–86.
- Wahyuti, E., Purwadi, P., & Kusumaningtyas, N. (2023). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 09-20.
- Warianie, L. (2020). *Peranan Penting Guru, Orang Tua dan Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 16-29.
- Yampap, U., & Hasyda, S. (2021). *Penggunaan Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan*. 2(2).
- Zainal, A. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD*. Yirama Widya